

# Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Perundungan Pada Siswa Kelas Atas MI Nailul Ulum Bangun

Oleh:

Henny Rachmawati

Nurfi Laili

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

# Pendahuluan

Pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang tidak ada perundungan dan semua siswa merasa aman, nyaman dan dihormati di sekolah. Oleh karena itu, pendidikan bebas dari perundungan harus menjadi tujuan bersama bagi seluruh siswa. Perundungan merupakan jenis perilaku kekerasan dimana seseorang atau sekelompok orang yang lebih “lemah” dipaksa secara fisik ataupun psikologisnya.

Menurut Pritna, perilaku perundungan adalah sebuah masalah yang harus ditanggung oleh semua orang, baik yang melakukannya maupun yang menyaksikannya. Adanya perundungan, menyebabkan siswa yang menjadi korban merasa terasingkan di sekolah, dan ketakutan yang dirasakan korban perundungan di lingkungan sekolah dapat menghambat proses belajar mereka.

Sedangkan menurut Wiyani, perundungan sebagai perilaku yang agresif seseorang atau kelompok yang sering menyalahgunakan kekuatan mereka untuk menyakiti seseorang demi kesenangannya sendiri.

# Pendahuluan

Perilaku perundungan yang dilakukan oleh siswa (pelaku perundungan) dapat berakibat buruk untuk perkembangan fisik dan juga mental siswa yang menjadi korban perundungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Claudia yang mengatakan bahwa perilaku perundungan seringkali terjadi dan dapat menyebabkan stress maupun depresi berat bagi korban, akibatnya hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan belajar siswa. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Astutii, mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat memicu perilaku perundungan, termasuk perbedaan dalam kelas ekonomi, agama, gender, etnisitas atau rasisme, serta pengaruh konformitas teman sebaya.

Menurut Myers, konformitas didefinisikan sebagai seseorang yang merubah perilaku atau keyakinannya agar sesuai dengan orang lain. Konformitas tidak hanya bertindak sesuai perilaku orang lain, namun juga dipengaruhi cara orang lain bertindak. Menurut Santrock, konformitas teman sebaya terjadi ketika seseorang merasa tertekan untuk meniru sikap atau perilaku orang lain. Fenomena ini juga dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi siswa.

# Pendahuluan

Dalam penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Febriyani & Indrawati [14], melakukan penelitian berjudul “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Perundungan pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Semarang”[14]. Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Adriel & Indrawati [18] dengan judul “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Perundungan,”. Dan Penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi [19] pada 191 siswa SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta mengungkapkan adanya hubungan positif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dan perilaku perundungan. Temuan diatas tersebut menunjukkan bahwa peningkatan konformitas teman sebaya berbanding lurus dengan peningkatan perilaku perundungan, sementara penurunan konformitas teman sebaya cenderung mengurangi perilaku perundungan. [19]

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Adakah hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku perundungan pada siswa kelas atas MI Nailul Ulum Bangun?

# Metode

- Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional
- Penelitian initerdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) adalah konformitas teman sebaya, dan variabel terikat (Y) adalah perilaku perundungan
- Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 hingga kelas 6 yang berjumlah 105 siswa
- Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan nonprobability sampling yaitu sampel jenuh
- Skala yang digunakan yaitu skala konformitas teman sebaya dan skala perilaku perundungan, dan disusun berdasarkan skala likert, yang diadopsi dari Fathul Bari, dengan jumlah item sebanyak 51 butir.
- Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson Product Moment

# Hasil

## ➤ Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Konformitas Teman Sebaya (X)	Perilaku Perundungan (Y)
N		105	105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	62.84	56.14
	Std. Deviation	4.770	9.290
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.065
	Positive	.096	.064
	Negative	-.083	-.065
Test Statistic		.096	.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Didapatkan hasil dari tabel berikut , bahwa variabel X nilai sig.(2-tailed) adalah 0.19, dan variabel Y nilai sig. (2-tailed) yaitu 0.20. yang dimana angka tersebut lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

# Hasil

## ➤ Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between Groups	(Combined)	2923,871	23	127,125	1,702	0,043
*		Linearity	574,140	1	574,140	7,686	0,007
X		Deviation from Linearity	2349,731	22	106,806	1,430	0,126
	Within Groups		6050,986	81	74,704		
	Total		8974,857	104			

Dari tabel tersebut, didapatkan hasil nilai sig. Deviation From Linierity adalah 0.126 yang artinya lebih besar dari 0.05 ( $>0.05$ ). Maka dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa hasil uji linieritas terpenuhi.



# Hasil

## ➤ Sumbangan Efektif

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.998	.998	.431
a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya				

Dari tabel tersebut, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya (X) dengan perilaku perundungan (Y). Konformitas teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 99,8% terhadap perilaku perundungan, sedangkan sisanya yaitu 0,20% disumbangkan oleh variabel selain konformitas teman sebaya

# Hasil

## ➤ Kategorisasi konformitas teman sebaya

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
<b>SANGAT RENDAH</b>	$X < 55$	5	5%
<b>RENDAH</b>	$55 < X \leq 60$	23	22,2%
<b>SEDANG</b>	$60 < X \leq 65$	50	49,2%
<b>TINGGI</b>	$69 < X \leq 69$	18	17,2%
<b>SANGAT TINGGI</b>	$X > 69$	9	8,5%
<b>TOTAL</b>			<b>100%</b>

Pembagian kategori untuk Konformitas Teman Sebaya adalah sebagai berikut: Data menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya dibagi ke dalam kategori Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi. Kategori "Sangat Rendah" mencakup 5% dengan 5 siswa, kategori "Rendah" mencakup 22,2% dengan 23 siswa, kategori "Sedang" mencakup 49,2% dengan 50 siswa, kategori "Tinggi" meliputi 17,2% dengan 18 siswa, dan kategori "Sangat Tinggi" mencakup 8,5% dengan 9 siswa.

# Hasil

## ➤ Kategorisasi perilaku perundungan

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
<b>SANGAT RENDAH</b>	$X < 42$	7	6,7%
<b>RENDAH</b>	$42 < X \leq 51$	28	27,4%
<b>SEDANG</b>	$51 < X \leq 60$	37	36,2%
<b>TINGGI</b>	$70 < X \leq 70$	29	28,3%
<b>SANGAT TINGGI</b>	$X > 70$	4	3,2%
<b>TOTAL</b>			<b>100%</b>

Hasil untuk kategori Perilaku Perundungan adalah sebagai berikut: Data menunjukkan pembagian kategori perilaku perundungan sebagai Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi. Kategori "Sangat Rendah" mencakup 6,7% dengan jumlah 7 siswa, kategori "Rendah" meliputi 27,4% dengan 28 siswa, kategori "Sedang" terdiri dari 36,2% dengan 37 siswa, kategori "Tinggi" memiliki 28,3% dengan 29 siswa, dan kategori "Sangat Tinggi" terdiri dari 3,2% dengan 4 siswa.

# Hasil

## ➤ Uji Hipotesis

Correlations			
		Konformitas Teman Sebaya (X)	Perilaku Perundungan (Y)
X	Pearson Correlation	1	.553**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	105	105
Y	Pearson Correlation	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	105	105

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai Sig. (2-tailed) untuk variabel X adalah 0,00, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Selain itu, analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai positif 0,553, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pada variabel X diikuti oleh peningkatan pada variabel Y. Keduanya menunjukkan hubungan yang sedang, sesuai dengan pedoman derajat hubungan (koefisien korelasi), di mana hubungan dianggap sedang jika nilai korelasi berada dalam rentang 0,40 hingga 0,599.

# Pembahasan

Berdasarkan hasil uji normalitas untuk variabel Konformitas Teman Sebaya dan Perilaku Perundungan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, didapatkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,19 untuk variabel X dan 0,20 untuk variabel Y, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Selain itu, hasil uji linieritas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel sudah memenuhi syarat, dengan nilai Sig. Deviation From Linearity sebesar 0,126 yang juga lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ).

Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan signifikan dan positif antara konformitas teman sebaya dan perilaku perundungan pada siswa kelas atas di MI Nailul Ulum Bangun. Artinya, peningkatan konformitas teman sebaya diikuti dengan peningkatan perilaku perundungan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Shafira et al., Adriel, dan Indrawati [18], yang menunjukkan adanya korelasi positif antara konformitas teman sebaya dan perilaku perundungan. Fenomena ini bisa terjadi karena kekompakan kelompok mendorong individu untuk mengikuti perilaku kelompok.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ivaniar Nadaa tentang “Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Perundungan Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Al-Itqon”, kemudian penelitian Eka, dkk, berjudul “Konformitas Teman Sebaya Dan Perilaku Bullying Di SMP Negeri 6 Karawang” ,dan penelitian Istianadina yang berjudul “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecenderungan Bullying Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Di SMA Negeri 16 Semarang” dari ketiga penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku perundungan.

# Temuan Penting Penelitian

Penelitian mengenai hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku perundungan pada siswa kelas atas di MI Nailul Ulum Bangun, telah menghasilkan beberapa penemuan penting, antara lain:

- **Konformitas Positif:** Siswa yang sangat ingin diterima oleh kelompok mereka mungkin merasa tertekan untuk mengikuti norma kelompok, termasuk berperilaku buruk terhadap siswa yang dianggap “lemah” atau berbeda
- **Norma Sosial:** Jika kelompok teman sebaya menganggap perundungan sebagai hal yang diterima atau bahkan digalakkan, individu dalam kelompok tersebut lebih mungkin untuk terlibat dalam perilaku tersebut.
- **Dukungan Sosial:** Siswa yang memiliki dukungan dari teman atau guru mungkin lebih mampu menahan tekanan untuk terlibat dalam perundungan
- **Keterampilan Sosial:** Siswa dengan keterampilan sosial yang lebih baik mungkin lebih mampu menghindari atau mengatasi perundungan

# Manfaat Penelitian

## Manfaat bagi Guru dan Orang Tua:

- **Pelatihan dan Edukasi:** Temuan penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan pelatihan bagi guru dan orang tua tentang cara mengenali dan menangani perundungan yang dipengaruhi oleh konformitas teman sebaya.
- **Peningkatan Komunikasi:** Meningkatkan komunikasi antara sekolah dan keluarga tentang dinamika sosial siswa dapat membantu dalam menangani masalah perundungan dengan cara yang lebih efektif.

## Manfaat bagi Akademik

- **Penambahan Pengetahuan:** Menyediakan kontribusi berharga untuk literatur akademik tentang perilaku perundungan dan konformitas teman sebaya. Ini dapat membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan teori-teori baru di bidang psikologi pendidikan dan sosiologi.

# Referensi

- [1] B. S. Kusuma, W. Kusdaryani, dan S. W. P. Astuti, "Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama." *Ristekdik J. Bimbingan. Dan Konseling*, vol. 8, no. 8, hlm. 388–397, 2023.
- [2] Y. A. Febriyani dan E. S. Indrawati, "Konformitas Teman Sebaya Dan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas XI IPS." *J. EMPATI*, vol. 5, no. 1, hlm. 138–143, Jan 2016, doi: 10.14710/empati.2016.15080.
- [3] Y. Yuliana dan M. Muslikah, "Hubungan antara Empati dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perundungan Verbal Siswa," *ENLIGHTEN J. Bimbingan. Dan Konseling Islam*, vol. 4, no. 1, hlm. 14–19, Jun 2021, doi: 10.32505/enlighten.v4i1.2150.
- [4] R. Qonitah, "Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area," SKRIPSI, Universitas Medan Area, 2020.
- [5] R. Gultom dan T. Muis, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Perilaku Bullying Siswa Kelas X IPS 2 Di SMA Hang Tuah 4 Surabaya Tahun Ajaran 2020/2021." *Help. J. Bimbingan. Dan Konseling*, vol. 38, no. 2, hlm. 79–87, Sep 2021, doi: 10.36456/helper.vol38.no2.a3943.
- [6] F. Bari, "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Iklim Sekolah Terhadap Kecenderungan Perilaku Bullying (Studi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. [Daring]. Tersedia pada: <http://etheses.uin-malang.ac.id/18691/7/16410136.pdf>
- [7] Y. S. A. Hutabarat, E. Widyorini, dan E. Rahayu, "Harga Diri, Konformitas Teman Sebaya Dan Perilaku Perundungan Pada Remaja." *J. Psikol.*, vol. 14, no. 1, hlm. 62–73, 2021, doi: 10.35760/psi.2021.v14i1.3668.
- [8] R. Fajarwati, "Pengaruh Konsep Diri, Konformitas Teman Sebaya Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying Siswa SD AN-Nisaa' Tangerang Selatan." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.



# Referensi

- [9] U. Afiyatun, "Pengembangan Nilai Cinta Damai Untuk Mencegah Bullying Di Sekolah Dalam Rangka membentuk KarakterKewarganegaraan (Studi Kasus di SMA Kecamatan Gemolong)," vol. 10, no. 1, hlm. 1–12, 2015.
- [10] M. N. Bete, "Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di SMA Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 8, no. 1, 2023.
- [11] M. C. Andhary, "Upaya Sekolah Mengatasi Bullying Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SDN 61 Bengkulu Tengah," Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020.
- [12] C. O. Nainggolan, "Hubungan Konformtas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Pelaku Bullying Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan," Skripsi, Universitas Medan Area, 2019.
- [13] A. Rachmawati, "Hubungan Antara Konformitas teman Sebaya Dengan Identitas Diri Pada Remaja," Skripsi, Universitas Semarang, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/F11A/2017/F.111.17.0075/F.111.17.0075-15-File-Komplit-20210919070100.pdf>
- [14] L. Sholihah dan R. N. Khoirunnisa, "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bulliying Siswa SMP," *Character J. Penelit. Psikol.*, vol. 10, no. 01, hlm. 680–690, 2023.
- [15] M. Rahmi, "Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Siswa SMPN 2 Kota Solok," hlm. 1–12, 2019.
- [16] Y. Adriel dan E. S. Indrawati, "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas XII SMK Teuku Umar Semarang," *J. EMPATI*, vol. 8, no. 1, hlm. 271–276, Mar 2019, doi: 10.14710/empati.2019.23603.

# Referensi

- [17] A. T. Oktavia, "Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas 6 SD Negeri 170 Pekanbaru," Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2019.
- [18] D. H. Putri dan E. R. Kustanti, "Hubungan Antara Konformitas Sebaya Dengan Bullying Terhadap Guru," vol. 12, no. 3, hlm. 207–214, 2023.
- [19] Y. Putri dan P. Aulia, "Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Awal Kota Padang," hlm. 1–13.
- [20] S. A. Haq, "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Di SMA Negeri Tangerang Selatan," Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah , 2022.
- [21] M. A. Bagaskara, "Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Cyberbullying Siswa Sekolah Menengah Atas," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 7, no. 2, Jun 2019, doi: 10.30872/psikoborneo.v7i2.4781.
- [22] S. I. Sari dan A. Budiman, "Hubungan Faktor Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda," vol. 2, no. 2, 2021.
- [23] I. N. Nabila, "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Perundungan (Bullying) Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Al-Itqon," Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021. [Daring]. Tersedia pada: [https://repository.unissula.ac.id/23331/12/S1%20Psikologi\\_30701700053\\_fullpdf.pdf](https://repository.unissula.ac.id/23331/12/S1%20Psikologi_30701700053_fullpdf.pdf)
- [24] E. L. Andriani, M. Simatupang, dan W. L. Riza, "Konformitas Teman Sebaya Dan Perilaku Bullying Di SMP Negeri 6 Karawang," *Psikol. Prima*, vol. 4, no. 1, hlm. 12–19, Agu 2021, doi: 10.34012/psychoprime.v4i1.1912.
- [25] I. Fritayamastuti, "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecenderungan Bullying Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Di SMA Negeri 16 Semarang," Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020. [Daring]. Tersedia pada: [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15272/1/1507016060\\_%20Istianadina%20Fritayamastuti\\_SKRIPSI%20FULL%20-%20Istianadina%20Frita\(1\).pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15272/1/1507016060_%20Istianadina%20Fritayamastuti_SKRIPSI%20FULL%20-%20Istianadina%20Frita(1).pdf)

